SKRIPSI

ANALISIS UNSUR KARAKTERISTIK DAYA TARIK WISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN KE DESA BUDAYA PAMPANG ADAT DAYAK KOTA SAMARINDA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

OLEH:

FLORIN LIMATORO LIM

NIM: 416100377

PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS UNSUR KARAKTERISTIK DAYA TARIK WISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN KE DESA BUDAYA PAMPANG ADAT DAYAK KOTA SAMARINDA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

OLEH:

FLORIN LIMATORO LIM

NIM: 416100377

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Angela Ariani, S.H., M.M	Hamdan Anwari, S.Pd., M.Pd.B.I
NIDN. 0530106001	NIDN. 0509118801

Mengetahui,
Ketua Prodi

Yudi Setiaji, S.H., M.M
NIDN. 0508066401

BERITA ACARA UJIAN

SKRIPSI

ANALISIS UNSUR KARAKTERISTIK DAYA TARIK WISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN KE DESA BUDAYA PAMPANG ADAT DAYAK KOTA SAMARINDA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

OLEH:

FLORIN LIMANTORO LIM

NIM: 416100377

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji

Dan Dinyatakan Lulus

Pada Tanggal: 24 Mei 2023

TIM PENGUJI

Penguji Utama	: **Drs. Santosa, M.M** **NIDN. 0519045901**	: .....
Penguji I	: **Angela Ariani, S.H., M.M** **NIDN. 0530106001**	: .....
Penguji II	: **Hamdan Anwari, S.Pd.,M.Pd.BI** **NIDN. 0509118801**	: .....

Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Drs. Prinatno, M.M
NIDN. 0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Florin Limantoro Lim
NIM	: 416100377
Program Studi	: D4-Usaha Perjalanan Wisata
Judul	: Analisis Unsur Karakteristik Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Ke Desa Budaya Pampang Adat Dayak Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur

Dengan ini menyatakan bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suau Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis terdapat dalam naskah dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Yogyakarta, 02 Mei 2023

Florin Limantoro Lim

HALAMAN MOTTO

"I've learned life is a lot like surfing. When you get caught in the impact zone, you need to get right back up. Because you never know what's over the next wave, and if you have faith, anything is Possible. Anything at all"

(Bethany Hamilton, Profesional Surfer & Survivor Shark Attack)

"Life is not easy for any of us. But what of that? We must have perseverance and above all confidence in ourselves. We must believe that we are gifted for something, and that this thing, at whatever cost, must be attained."

(Marie Curie, Physicist and Chemist)

Honto no michi ni sotte susunde inai baai, kokoro no chottoshita hineri ga okina hineri ni naru ie no sei ga arimasu. Kore wa yoku kangaenakereba narimasen

(Jika anda tidak maju di jalan yang benar, sedikit perubahan dalam pikiran bisa menjadi perubahan besar. Ini harus direnungkan dengan baik)

(Miyamoto Musashi, Japanese Swordsman)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Persembahan pertama dan yang paling utama adalah kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Unsur Karakteristik Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Ke Desa Budaya Pampang Adat Dayak Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur" penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa juga skripsi ini, penulis persembahkan guna memenuhi persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Terapan Pariwista sebagai inspirasi untuk generasi penerus.

Dengan segala kerendahan hati, Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua Orangtua penulis, terimakasih atas segala yang sudah diberikan, skripsi ini adalah salah satu cara untuk membalas budi dan mewujudkan cita-cita kedua orangtua saya yang tidak bisa kuliah pada masa itu dan mereka menginginkan anaknya bisa memiliki gelar dan mengejar cita-cita.
2. Kepada sahabat-sahabat penulis, Risna Fristica, Renitha Adelina, Carolus Maineke, Agus Wibowo, Ivana Bryna Mendy, Christine Rosemary Megawe, Ery Widiono, Adelia Erika, Niken Dewi, Irvan Pratama, Fahmi Ahmadian, Yoga Tyas, Novantoro Yusuf, Yohanna Agustine, Ni Putu Diah Dita Yunita, Ni Kadek Dwi Listyaningsih, I Dewa Agung Wahyu Krisna, I Wayan Suadyana, Muh. Ali Zainal Abidin, Ryandhana Pringga Laksono, Intan, Caca Junita, Yohanes Christoper, Moch. Ihwan dan Fachry Salim. Meskipun kita tidak berkuliah di tempat yang sama, memiliki perbedaan umur yang beragam, dan berbeda asal yang terpencar dari berbagai kota maupun suku, namun sama-sama sedang berjuang untuk meraih mimpi. Terima kasih telah menjadi pendengar dan penghibur yang baik, penulis sangat berterima kasih karena telah dipertemukan dengan orang-orang yang baik seperti kalian, semoga pertemanan kita terus berlanjut hingga nanti.
3. Kepada teman kecil penulis, Early Jennifer Christine Van Duim, Desy Natalia Manulang, Andreas Adventus Leong, Agustinus Gilbertus Papu dan Agung Christian, terima kasih atas segala bantuan dan masukan-masukan yang diberikan sehingga penulis dapat memperbaiki kesalahan dan melengkapi segala kekurangan nya.

4. Kepada para senior dan teman dari KBC yang telah menjadi saksi hidup dari awal merantau, terima kasih telah memberikan dorongan sehingga memacu semangat penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada teman sekaligus senior kerja penulis, Ayip Dzuhri, I Wayan Eka Darmawan, Adil Fahri, Ainun Nuha, Daniel Julian Meka, Rendy Tritama Putra, Lutfi Alsyanie, Bagustya Rachmanda, Nicholas Datu, Hegar Fatharlino, Agustinus Andi Cahyo, Mirza Yonathan Simangunsong, Novranda Raymond, Yuli Yanti dan Innal Rahman, terima kasih atas segala didikan dan motivasi yang diberikan sehingga tekad penulis semakin kuat untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada para kakak sepupu dari Ibu kandung penulis, Fedrik Tambunan dan Renata Noviyanti Manurung yang telah memberikan semangat pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada pacar dari penulis beserta keluarganya yang telah membantu membangkitkan semangat dan mendidik saya untuk disiplin serta telaten selama penyelesaian skripsi ini.
8. Terakhir, kepada penulis ucapkan terima kasih kepada diri sendiri, karena sudah mampu bertahan melewati segala rintangan, kesulitan dan tantangan dari awal hingga bisa bertahan sampai titik ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala pertolongan, berkat dan kasih karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berujudul "Analisis Unsur Karakteristik Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Ke Desa Budaya Pampang Adat Dayak Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur". Perjalanan panjang telah penulis lalui dalam rangka menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya, namun berkat kehendak-Nyalah sehingga penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyelesaian skirpsi ini, terdapat banyak pihak yang telah membantu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Angela Ariani, S.H., M.M selaku dosen pembimbing pertama yang telah bersedia meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan arahan dan masukan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
2. Hamdan Anwari, S.Pd., M.Pd.B.I selaku dosen pembimbing kedua yang telah bersedia meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan arahan dan masukan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
3. Drs. Santosa, M.M selaku dosen penguji utama yang telah mendidik serta memberi masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Yudi Setiaji, S.H., M.M., selaku Ketua Jurusan program Studi Diploma Usaha Perjalanan Wisata yang telah memberikan kesempatan serta memberikan banyak masukan dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Prihatno, M.M, selaku ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan studi di STP AMPTA Yogyakarta.
6. Sofyandi, S.S.,M.H., selaku Lurah Desa Pampang yang telah memberikan izin dan membantu segala urusan administratif yang diperlukan selama proses penelitian berlangsung.
7. Pengelola Desa Wisata Budaya Pampang "Adat Dayak" yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian khususnya pada Bapak Jan

Ujuk selaku Humas Adat Kesenian yang telah memberikan banyak bantuan berupa informasi dan data-data yang diperlukan selama penelitian hingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan lancar.

8. Para pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini, terutama responden yang mau meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **I**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **II**
BERITA ACARA UJIAN ..... **III**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **IV**
HALAMAN MOTTO ..... **V**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **VI**
KATA PENGANTAR ..... **VIII**
DAFTAR ISI ..... **X**
DAFTAR TABEL ..... **XII**
DAFTAR GAMBAR ..... **XIII**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **XIV**
ABSTRAK ..... **XV**
ABSTRACT ..... **XVI**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Batasan Masalah 6
D. Tujuan Penelitian 6
E. Manfaat Penelitian 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **8**
A. Landasan Teori 8
1. Pariwisata 8
2. Komponen Daya Tarik Wisata 4A 9
3. Keputusan Berkunjung Wisatawan 14
4. Desa Adat 19
B. Penelitian Terdahulu 21
C. Kerangkan Pemikirian 23
D. Hipotesis 23
BAB III METODE PENELITIAN **25**
A. Jenis Penelitian 26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 26
C. Populasi 26
D. Sampel 27
E. Variabel Penelitian 28
1. Pengertian Variabel Penelitiam 28

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden 72
Tabel 4.2 Usia Responden..... 73
Tabel 4.3 Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan 74
Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel X1 (Atraksi) 75
Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel X2 (Aksesibilitas) 76
Tabel 4.6 Uji Validitas Variabel X3 (Amenitas)..... 77
Tabel 4.7 Uji Validitas Variabel X4 (Pelayanan Tambahan)..... 78
Tabel 4.8 Uji Validitas Variabel Y (Keputusan Berkunjung Wisatawan) 79
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas 80
Tabel 4.10 Usia Rumus Analisis Deskriptif..... 81
Tabel 4.11 Analisis Deskriptif Variabel X1..... 81
Tabel 4.12 Analisis Deskriptif Variabel X2..... 83
Tabel 4.13 Analisis Deskriptif Variabel X3..... 84
Tabel 4.14 Analisis Deskriptif Variabel X4..... 86
Tabel 4.15 Analisis Deskriptif Variabel Y 87
Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas..... 89
Tabel 4.17 Hasil Uji Heterskodastatisitas 90
Tabel 4.18 Hasil Uji t 91
Tabel 4.19 Hasil Uji F 93
Tabel 4.20 Hasil Uji Regresi Linear Berganda 94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 23
Gambar 4.1 Jalur Memasuki Kawasan Desa Budaya Pampang..... 48
Gambar 4.2 Rute Dari Kota Samarinda - Desa Budaya Pampang 49
Gambar 4.3 Proses Berdirinya Belawing Pada Tahun 1991 52
Gambar 4.4 Kerajinan Yang Terbuat Dari Manik-Manik..... 53
Gambar 4.5 Atraksi Musik Sampek, Pentas Seni Tari, Telinga Panjang..... 53
Gambar 4.6 Rumah Lamin Adat Pampang 60
Gambar 4.7 Atap Ruman Lamin Adat Pampang..... 61
Gambar 4.8 Pondasi Tangga Ruman Lamin Adat Pampang..... 62
Gambar 4.9 Tugu Belawing Di Halaman Utama Lamin Adat Pampang 63
Gambar 4.10 Patung Dan Ukiran Pada Rumah Lamin Adat Pampang..... 64
Gambar 4.11 Patung Besar Di Atas Tempayan Di Aula Lamin Pampang..... 65
Gambar 4.12 Simbol Ornamen Pada Atap Lamin..... 66
Gambar 4.13 Pentas Seni Tari Yang Dilaksanakan Setiap Hari Minggu..... 67
Gambar 4.14 Beragam Kerajinan Yang Dijual 68
Gambar 4.15 Fasilitas Area Parkir Dan Toilet..... 69
Gambar 4.16 Gapura Memasukan Desa Budaya Pampang..... 70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
Lampiran 2 Surat Pemberian Izin Penelitian
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian
Lampiran 4 Skor Kuesioner
Lampiran 5 Data Responden
Lampiran 6 Data Respon Variabel Atraksi
Lampiran 7 Data Respon Variabel Aksesibilitas
Lampiran 8 Data Respon Variabel Amenitas
Lampiran 9 Data Respon Variabel Pelayanan Tambahan
Lampiran 10 Data Respon Keputusan Berkunjung Wisatawan
Lampiran 11Output IMB SPSS Versi 20.0
Lampiran 14 Dokumentasi
Lampiran 15 Lembar Bimbingan

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah karakteristik daya tarik wisata berpengaruh signifikan terhadap keputusan wisatawan berkunjung ke Kampung Budaya Dayak Adat Pampang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode inferensial kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportionate Stratified Random* dengan responden sebanyak 50 orang dan dibagi menjadi beberapa golongan pekerjaan. Uji Signifikansi dapat dilihat bahwa nilai sig variabel atraksi (X1) sebesar 0,007 > 0,05 ini menunjukkan bahwa variabel atraksi (X1) berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan (Y). Kemudian pada variabel aksebilitas(X2) memiliki nilai sig. 0,003 < 0,05 menunjukkan bahwa aksesibilitas berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan (Y). Nilai sig variabel amenitas (X4)sebesar 0,426 > 0,05 menunjukan tidak ada pengaruh dengan variabel keputusan berkunjung wisatawan(Y). Terakhir, pada variabel *Ancillary Service* (pelayanan tambahan) memiliki nilai sig. sebesar 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa pelayanan tambahan berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan (Y).

Kata Kunci: unsur karakteristik daya tarik wisata, pelayanan tambahan, keputusan berkunjung wisatawan.

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out whether the characteristics of tourist attraction have a significant effect on tourists' decisions to visit the Pampang Dayak Cultural Village. The research method used is quantitative inferential method. The sampling technique used in this study was Proportionate Stratified Random with 50 respondents divided into several occupational groups. The significance test can be seen that the sig value of the attraction variable (X1) is 0.007 > 0.05. This indicates that the attraction variable (X1) influences the decision to visit tourists (Y). Then the accessibility variable (X2) has a sig value. 0.003 <0.05 indicates that accessibility influences the decision to visit tourists (Y). The sig value of the amenity variable (X4) is 0.426 > 0.05 indicating that there is no effect on the decision variable to visit tourists (Y). Finally, the Ancillary Service variable (additional service) has a sig value. of 0.000 <0.05 indicates that additional services affect the decision to visit tourists (Y).

Keywords: elements of tourist attraction characteristics, additional services, tourist visiting decisions.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pariwisata secara *de facto* di dunia sudah menjadi disiplin ilmu ketika banyak ilmuwan luar negeri memelopori kajian, penelitian dan publikasi (buku dan jurnal) sehingga memperkaya konsep dan teori yang ada sampai seperti saat ini. Tetapi jika ditelusuri sebenarnya sampai saat ini masih menjadi "perdebatan sengit" dari perspektif keilmuan tentang posisi ilmu pariwisata sebagai ilmu pengetahuan (disiplin ilmu). Ada kelompok ilmuwan yang bersikukuh bahwa pariwisata adalah sub disiplin ataupun spesialisasi ilmu sosial humaniora yang sudah mapan (termasuk bagian dari ilmu sakta seperti perencanaan wilayah), ada kelompok ilmuwan yang mempertahankan ilmu pariwisata hanya sebatas kajian dan bahkan ada kelompok ilmuwan yang mempertanyakan pariwisata yang belum jelas paradigma (metodologi) dan teori yang digunakan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pariwisata adalah kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi. *UN Conference on Travel and Tourism* pada tahun 1963 mendefinisikan pariwisata sebagai perjalanan dari seorang turis (*tourist*) atau wisatawan yang disamakan dengan pengunjung (*visitor*) dan mendefinisikan pengunjung sebagai setiap orang tapi mengunjungi negara yang bukan merupakan tempat tinggalnya untuk berbagai tujuan, tetapi bukan untuk mencari pekerjaan atau penghidupan dari negara yang dikunjungi.

Pada saat ini, *World Tourism Organization* (WTO) merekomendasikan

definisi yang luas dari pariwisata, yaitu sebagai kegiatan orang yang bepergian ke dan tinggal di tempat-tempat di luar lingkungan mereka yang biasa selama tidak lebih dari satu tahun berturut- turut untuk liburan, bisnis dan tujuan lain. *Tourism is defined as the activities of persons travelling to dan staying in places outside their usual environment for not more one consecutive year of leisure, business and other purposes*. Istilah lingkungan biasa dimaksudkan untuk mengecualikan perjalanan di dalam area tempat tinggal biasa, perjalanan yang sering dan teratur antara tempat tinggal, tempat kerja serta perjalanan komunitas lainnya yang bersifat rutin. UNWTO juga membedakan pariwisata dan perjalanan, agar pariwisata ada perpindahan seorang individu harus bepergian menggunakan segala jenis alat transportasi selain itu dapat bepergian dengan berjalan kaki. Saat ini, sering terjadi pada masyarakat miskin.

Menurut UU No. 10/2009 tentang Kepariwisataan, Pariwisata didefinisikan sebagai keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dengan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah dan pengusaha. Jadi pariwisata adalah gabungan kegiatan, layanan dan industri yang memberikan pengalaman perjalanan: transportasi, akomodasi, tempat makan dan minum, toko, hiburan, fasilitas kegiatan serta layanan perhotelan lainnya yang tersedia untuk perorangan atau kelompok yang bepergian jauh dari rumah. Ini mencakup semua penyedia layanan pengunjung dan pengunjung yang terkait.

Pariwisata dikatakan sebagai ilmu karena memiliki dan memenuhi

karakteristik sebagai suatu ilmu. Hal ini dapat dilihat dari dua sudut pandang yaitu, sudut pandang wisatawan dan obyek wisata, dan sudut pandang obyek pokok dari pariwisata. Kedua hal ini berkaitan dan berhubungan erat antar-komponen yang terdapat dalam pariwisata, dengan kata lain, ilmu pariwisata digambarkan dengan obyek wisatawan, wisata, pelayanan wisata, dan interaksi antara wisatawan. dengan lingkungan obyek wisata, interaksi antara wisatawan dengan obyek wisata, dan pelayanan yang menjadi obyek formal dari ilmu pariwisata. Interaksi antara wisatawan dengan obyek wisata yang merupakan obyek formal dari ilmu pariwisata dapat dikaji lebih lanjut dengan lingkup kajian motif dan prilaku, seperti: mengapa wisatawan mengunjungi obyek wisata?; apa yang memotivasi wisatawan untuk mengunjungi obyek wisata?; dan apa yang bisa dilakukan di obyek wisata?. Hal ini menandakan ilmu pariwisata harus meminjam pengetahuan ilmiah lain, misalnya, ilmu psikologis atau ilmu- ilmu lain terkait dengan pembahasan tentang perilaku wisatawan. Sementara itu, obyek wisata yang merupakan obyek materi dari ilmu pariwisata ternyata juga melibatkan disiplin ilmu lain, seperti sejarah, ekonomi, manajemen, pemasaran, geografi, dan konstruksi. Faktor lain yang membuktikan bahwa pariwisata merupakan ilmu (science) adalah, bahwa pariwisata merupakan gejala yang dipelajari dan dihubungkan dengan gejala lain dalam suatu penelitian yang melahirkan hipotesis yang kemudian didemonstrasikan.

Keterangan di atas menguatkan bahwa pariwisata merupakan ilmu karena kegiatannya nyata dalam kehidupan manusia, memiliki latar belakang sejarah, dan terus berkembang dari waktu ke waktu, membuka kesempatan alam pikiran

dan observasi manusia ke arah kehidupan materi dan manah (pikiran dan perasaan/mind) lebih luas. Ilmu pariwisata menjadi salah satu cabang dari ilmu-ilmu sosial yang bersifat deskriptif (descriptive), teoretis (theoretical), dan praktis (practical) yang mempelajari gejala dan kaitan secara menyeluruh tentang motivasi berwisata, perjalanan wisatawan, dan interaksi- interaksinya, serta berdampak pada kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat.

Beberapa daerah di Indonesia tidak luput juga mengembangkan jenis pariwisata desa wisata berbasis budaya. Dalam penelitian ini mencoba mencermati perkembangan desa wisata berbasis budaya di berbagai daerah, khususnya di Provinsi Kalimantan Timur. Fenomena tersebut sebagai alternatif solusi untuk menjawab tren dunia pariwisata masa kini yang sudah berubah dari wisata konvensional ke wisata minat khusus. Namun, di sisi yang lain timbul berbagai persoalan di antaranya kesiapan berbagai pihak terkait keberadaan desa wisata budaya, kemasan potensi daya tarik desa wisata budaya, permasalahan sarana dan prasarana, permasalahan sumber daya manusia dan lain-lain. Berdasarkan uraian tersebut, maka permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah potensi yang ada di desa wisata budaya yaitu Desa Budaya Pampang di Kalimantan Timur.

Desa Budaya Pampang Adat Dayak merupakan satu dari sekian banyak desa adat Dayak yang dapat bertahan menjalani siklus kehidupannya hanya dengan ekonomi dari hasil kelola desa budaya Pampang itu sendiri. Desa budaya pampang sendiri merupakan desa adat paling tua di antara desa adat lainnya di Kalimantan Timur, khususnya di kota Samarinda itu sendiri. Namun, sangat

disayangkan desa tersebut yang aset turun temurun dari nenek moyang kurang diperhatikan oleh pemerintah untuk dikembangkan dan diperkenalkan kepada dunia bahwa inilah Pampang, inilah aset budaya kami yang turun temurun. Pemerintah justru lebih fokus mengembangkan potensi industri karena memang Kalimantan Timur sendiri identik dengan julukan kota industri, kota minyak, kota sawit, kota tambang dan lain sebagainya. Pemerintah justru hanya lebih memandang Desa Budaya Pampang sebagai tempat atraksi pentas seni saja, hal tersebut dikarenakan pemerintah berkunjung ke Desa Budaya Pampang hanya saat ada kunjungan dinas saja, untuk menonton pertunjukan pentas seninya. Lepas dari itu semua, tidak ada kegiatan lain. Wisatawan domestik yang berkunjung ke sana pun masih kurang, bahkan lebih parahnya banyak yang tidak mengetahui mengenai kebedaraan tempat ini, kebanyakan orang berdatangan ke sini hanya untuk foto dengan latar belakang rumah Lamin Adat maupun ukiran bernilai sejarah di dalam rumah tersebut, tetapi ketika dari sana tidak mendapat kesan apapun, hanya sebuah foto untuk dipamerkan di sosial media. Menjadi sebuah keprihatinan karena cara berpikir pemerintah bahkan masyarakat Kalimantan Timur yang hanya mengutamakan industri, di mana bagi mereka jauh lebih menguntungkan, dibanding memandang aset budaya sekitar untuk dikembangkan dan diperkenalkan kepada nasional dan internasional.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk membahas dalam penelitian ini dengan judul **"Analisis Unsur Karakteristik Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Ke Desa Budaya Pampang Adat Dayak, Kota Samarinda, KalimantanTimur"**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Apakah unsur-unsur dalam karakteristik daya tarik wisata tidak berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke Desa Budaya Pampang ?
2. Apakah unsur-unsur dalam karakteristik daya tarik wisata berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke Desa Budaya Pampang Adat Dayak ?
3. Apakah unsur *Ancilliary Service* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berkunjung ke Desa Budaya Pampang Adat Dayak ?

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka penulis menetapkan batasan masalah sebagai berikut :

1. Subjek penelitiannya adalah masyarakat sekitar objek wisata Desa Adat Budaya Pampang dan juga kepada wisatawan yang berkunjung

2. Masyarakat sekitar yang dimaksud adalah hanya sebatas penduduk disekitar Desa Adat Budaya Pampang tersebut termasuk kepala suku sekitar.

3. Objek pariwisata dalam penelitian ini hanya seputar Desa Adat Budaya Pampang tersebut.

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan latar belakang , maka penelitian ini diharapkan

memiliki manfaat diantaranya, sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui apa kah Unsur - unsur Karakteristik Daya Tarik Wisata pada Desa Budaya Pampang.
2. Untuk Mengetahui Apakah Unsur *Ancilliary Service* berpengaruh berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke Desa Wisata di Desa Budaya Pampang.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Teoritis dan Praktisi

a. Hasil penelitian dapat dijadikan gambaran dan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan serta bahan pertimbangan dalam membuat sebuah keputusan ataupun menyusun strategi bagi Instansi yang bersangkutan.

c. Sebagai acuan bahan skripsi berikutnya untuk mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

2. Bagi Penulis

a. Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian.

b. Untuk menerapkan teori teori yang didapatkan selama di perkuliahan.

3. Bagi Pengelola Objek Wisata

Penelitian ini dapat digunakan sebagai wawasan kepada pengelola Objek Wisata Desa Budaya Pampang Adat Dayak, Kota Samarinda dalam bidang pengembangan wisata.